



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.

Dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan⁵³. Penelitian lapangan (*field research*) adalah sumber penelitian yang sumber data

⁵³Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), h.26.

utamanya diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.⁵⁴ tepatnya masyarakat yang ada di Desa Wangun, Kec.Palang, Kab.Tuban beserta kepala desa..

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.⁵⁵ Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Sebaran-sebaran informasi yang dimaksud adalah yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan.

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan.Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti kemudian mengorganisir data-data yang diperoleh sesuai dengan fokus pembahasan.

⁵⁴ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologo Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1983), h. 49.

⁵⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya,2006), h.3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wangun Kecamatan Palang Kabupaten Tuban karena didasarkan pada beberapa pertimbangan sehingga memilih di desa tersebut. Yang dipertimbangkan diantaranya yaitu karena dirasa permasalahan yang ada di desa Wangun ini cukup menarik untuk di jadikan penelitian mengingat tidak banyak permasalahan yang dapat diselesaikan di desa sehingga ini perlu adanya penelitian. Dan peneliti juga mempertimbangkan bahwa permasalahan yang ada di desa Wangun ini tidak keluar dari jalur prodi Al Ahwal al syakhshiyah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁶ Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁵⁷ Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

1. *Data primer:*

⁵⁶ Lexy J. Moleong, . *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* , h..3.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press,2001), h.129.

Data primer adalah data pertama bersumber dari wawancara dengan para informan yakni Kepala Desa Wangun (informan pertama.) Data ini dijadikan sebagai data pertama yang diambil oleh peneliti, dimana penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan wawancara, sehingga dapat mempermudah dalam proses wawancara. Kemudian peneliti juga mewawancarai kedua pihak yang bersengketa.

2. *Data sekunder*

Data sekunder: yaitu data-data yang diperoleh dari studi literatur, jurnal, dan juga artikel yang berkaitan dengan pembahasan serta sumber lainnya yang memiliki korelasi dengan isu yang akan diteliti di dalam penelitian ini seperti arsip, dokumen-dokumen dan sebagainya sesuai dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Suatu penelitian bisa dikatakan berkualitas jika metode pengumpulan datanya valid. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Selain menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, penulis juga menggunakan metode observasi. Karena permasalahan ini membutuhkan penelitian serta penyelidikan dan juga menguji hipotesis

dengan cara mempelajari dan memahami mengenai gejala-gejala apa saja yang terjadi di masyarakat sehingga dapat mengakibatkan adanya suatu permasalahan di dalamnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tidak langsung karena pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki tetapi peneliti mencari informasi dari para pihak yang bersangkutan yakni Kepala desa sebagai sumber utama dan kedua belah pihak yang bersengketa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁵⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur.

Dalam hal ini mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh. Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan.

⁵⁸M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 193-194.

Pada mulanya peneliti membuat pedoman wawancara. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan pertanyaan baru dari adanya *statement* informan atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

Dalam wawancara ini, peneliti telah menentukan informan, yakni Kepala Desa sebagai informan utama dalam hal ini adalah Bapak santoso dan dari dua informan dari pihak yang bersengketa yakni Mujiarto dan Kasdari (nama disamarkan), dirasa ini sudah cukup untuk dapat memperoleh data yang lebih akurat serta memperoleh hasil yang valid karena langsung diambil dari pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable studi kasus, literature yang berkaitan dengan permasalahan. dan juga mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa cacatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebelum data dianalisa maka perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu untuk memisahkan mana data yang relevan dan yang tidak. Pengolahan data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan langkah pertama dalam teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan status anak dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan.

Dalam proses *editing* ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui lengkap dan tidaknya, serta untuk mengetahui apakah masih ada yang tidak dimengerti atau masih ada data yang kurang dan perlu ditanyakan lagi terkait dengan penelitian ini.

2. *Classifying*

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat permasalahan yang ada. Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara kepada para informan dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan peneliti sebagai hasil riset untuk menunjang penelitian ini.

Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca. Pada proses ini, peneliti

mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan pada rumusan masalah. Selain itu, dari kitab-kitab yang peneliti dapat dari proses wawancara tersebut kemudian peneliti pilah sesuai dengan kategorinya masing-masing.

3. *Verifying*

Verifikasi adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁵⁹ Atau dengan kata lain mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Dalam hal ini peneliti menemui kembali para informan yakni Kepala Desa yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. *Analysing*

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Analisis ini nantinya digunakan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada

⁵⁹ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 84-85.

dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis, generalisasi.⁶⁰

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *deskriptif* kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁶¹ Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis.

5. *Concluding*

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁶² Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

⁶⁰ Noeng Muhadjir, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), h. 69.

⁶¹ LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005).

⁶² Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, , *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000) , h. 89.